

PENERAPAN METODE *COURSE REVIEW HORAY (CRH)* DENGAN MEDIA BENDA KONKRET DALAM PENINGKATAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA SISWA KELAS V SDN TANJUNGMERU TAHUN AJARAN 2014/2015

Oleh:

Ani Susilowati¹, Chamdani², Triyono³
PGSD FKIP UNS Surakarta Jl Kepodang 67 A Panjer Kebumen
e-mail: anisusilowati25@gmail.com
1 Mahasiswa PGSD FKIP UNS, 2, 3 Dosen PGSD FKIP UNS

Abstract: Application of Course Review Horay (CRH) Metode with Concret Media in Mathematics Learning Improvement for the 5th Grade Students in SDN Tanjungmeru Academic Year 2014/2015. The objectives of this research are: to describe the steps of the implementation of Course Review Horay method using concrete media, improve the learning of Mathematics about characteristic geometry for fifth grade. This research is a Collaborative Classroom Action Research conducted in three cycles with phases of planning, implementation, observation, and reflection. Subject of the research were all students fifth grade students in SDN Tanjungmeru in academic year 2014/2015 consisting of 25 students. The sources of data were obtained from students, teachers, observers, and document. The data collection technique is to test the results of learning, observation, interview, and documentation. Conclusion of this research are implementation of Course Review Horay method using concrete media can improve Mathematics learning about characteristic geometry for the fifth grade students in SDN Tanjungmeru.

Keyword: course review horay metode, concret media, mathematics learning

Abstrak: Penerapan Metode *Course Review Horay (CRH)* dengan Media Benda Konkret dalam Peningkatan Pembelajaran Matematika pada Siswa Kelas V SDN Tanjungmeru Tahun Ajaran 2014/2015. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan langkah-langkah metode *Course Review Horay (CRH)* dengan media benda konkret, Peningkatan pembelajaran Matematika tentang sifat, jaring-jaring, dan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan bangun ruang pada siswa kelas V. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif dilaksanakan dalam 3 siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Tanjungmeru berjumlah 25 siswa. Teknik pengumpulan data adalah dengan tes hasil belajar, observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Kesimpulan penelitian ini adalah penerapan metode *Course Review Horay (CRH)* dengan media benda konkret dapat meningkatkan pembelajaran Matematika siswa kelas V SDN Tanjungmeru.

Kata Kunci: metode *course review horay*, media benda konkret, pembelajaran Matematika

PENDAHULUAN

Kreativitas guru dalam mengajarsangat penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Tugas guru tidak

hanya menyampaikan materi tetapi memberikan pemahaman dan layanan belajar kepada siswa agar dapat belajar dalam suasana yang menye-

nantikan. Proses pembelajaran dapat berjalan efektif apabila guru mampu menerapkan metode pembelajaran dengan baik dan tepat. Beragam metode pembelajaran dapat diterapkan dalam proses pembelajaran, salah satunya dengan metode *Course Review Horay (CRH)*.

Metode *Course Review Horay (CRH)* merupakan metode pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab dengan benar diwajibkan berteriak "horee!". (Huda, 2013: 229). Pembelajaran dengan metode *Course Review Horay (CRH)*, siswa memahami materi yang diberikan oleh guru, selanjutnya siswa membuat kartu atau kotak sesuai kebutuhan yang diisi dengan nomor, kemudian siswa berdiskusi dengan kelompok tentang soal yang dibacakan oleh guru dan siswa menuliskan jawabannya pada kotak sesuai dengan nomor soal yang dibacakan, siswa memberi tanda check list (\checkmark) pada jawaban yang benar dan apabila siswa mendapatkan tanda check list (\checkmark) vertikal atau horizontal atau diagonal langsung berteriak horee atau menyanyikan yel-yelnya, kemudian guru memberikan *reward* kepada kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi.

Selain menggunakan metode yang inovatif, guru juga harus menggunakan media pembelajaran yang bervariasi. Media digunakan sebagai suatu alat untuk mentransfer ilmu. Media pembelajaran juga dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Media pembelajaran juga mempunyai banyak manfaat.

Menurut Sanaky (2013: 5) manfaat media pembelajaran antara lain: (1) pengajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, (2)

bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami siswa, (3) metode pembelajaran bervariasi tidak hanya menggunakan komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata lisan, (4) siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru tetapi melakukan aktivitas lain seperti: mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.

Media benda konkret adalah benda yang dapat dilihat, didengar atau dialami oleh siswa sehingga memberikan pengalaman langsung kepada mereka (Asyhar, 2011: 54). Media benda konkret dapat membantu siswa dalam memahami konsep yang abstrak menjadi lebih nyata. Dengan menggunakan media benda konkret dalam proses pembelajaran dapat menyebabkan banyak indera siswa yang terlibat, sehingga siswa lebih mudah memahami suatu konsep pada mata pelajaran Matematika.

Matematika sebagai suatu bidang ilmu yang merupakan alat pikir, berkomunikasi, alat untuk memecahkan berbagai persoalan praktis, yang unsur-unsurnya logika dan intuisi, analisis dan konstruksi, generalitas dan individualitas, dan mempunyai cabang-cabang antara lain aritmetika, aljabar, geometri, dan analisis (Uno, 2009: 109).

Matematika juga mempunyai peranan penting dalam kehidupan sehari-hari dan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia menggunakan Matematika untuk berhitung serta memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh (Ibrahim dan Suparni, 2012: 36).

Pembelajaran matematika akan menyenangkan bagi siswa apabila diajarkan dengan menggunakan metode dan disertai dengan media pembelajaran yang menarik minat siswa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti dengan guru kelas V SDN Tanjungmeru diperoleh hasil bahwa pembelajaran Matematika masih memerlukan peningkatan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran Matematika yang dilaksanakan masih kurang membangkitkan semangat siswa dalam belajar dengan siswa menunjukkan rasa bosan dan masih jarang siswa yang bertanya. Sehingga aktivitas pembelajaran lebih didominasi oleh guru. Guru sering berceramah selama proses pembelajaran sehingga kurang mendukung keterampilan siswa dalam berpikir kritis. Sehingga siswa kurang terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan pembelajaran bermakna melalui pembelajaran langsung masih kurang diperoleh siswa.

Hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SDN Tanjungmeru, jumlah siswa kelas V yaitu 25 siswa, terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Berdasarkan nilai UTS lalu, nilai siswa kelas V pada KD Matematika masih rendah. Dari 25 siswa masih ada 13 siswa yang nilainya belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dan 12 siswa yang nilainya memenuhi KKM. KKM yang ditetapkan di SDN Tanjungmeru untuk mata pelajaran Matematika yaitu 65. Jika dipresentasikan ada 52% siswa yang nilainya belum memenuhi KKM, sedangkan siswa yang sudah memenuhi KKM 48%. Dan nilai rata-rata kelas untuk mata pelajaran Matematika yaitu 66,92.

Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan penerapan langkah-langkah metode *Course*

Review Hor-ay (CRH) dengan media benda konkret. (2) Peningkatan pembelajaran Matematika tentang sifat, jaring-jaring, dan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan bangun ruang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN Tanjungmeru dengan jumlah siswa 25 siswa terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Penelitian dilaksanakan mulai bulan Januari sampai Juni 2015.

Sumber data pada penelitian ini berasal dari siswa kelas V, guru, peneliti, teman sejawat, dan dokumen. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumen, dan tes (Sugiyono, 2013:308). Alat pengumpulan data berupa instrumen observasi, pedoman wawancara, dan soal tes evaluasi.

Untuk mendapatkan data yang valid dalam penelitian ini maka menggunakan teknik triangulasi. Sanjaya (2013) "triangulasi merupakan suatu cara untuk mendapatkan informasi yang akurat dengan menggunakan berbagai metode agar informasi itu dapat dipercaya kebenarannya sehingga peneliti tidak salah dalam mengambil keputusan" (hlm. 112). Teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Kolaboratif yang dilaksanakan dalam 3 siklus dengan prosedur perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian melalui penerapan metode *Course Review Horay (CRH)* dengan media benda konkret terhadap pembelajaran Matematika tentang sifat-sifat

bangun ruang dilak-sanakan dalam 3 siklus. Setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan, dengan alokasi waktu 2x35 menit setiap pertemuan. Berikut adalah data rerata hasil observasi terhadap guru tentang penerapan metode *Course Review Horay (CRH)* dengan media benda konkret dalam pembelajaran Matematika pada siklus I, II, dan III:

Tabel 1 Perbandingan Penerapan Metode *Course Review Horay (CRH)* dengan Me-dia Benda Konkret

Siklus	Rerata	Persentase
Siklus I	3,41	85,25
Siklus II	3,57	89,25
Siklus III	3,74	93,50

Berdasarkan tabel 1 disimpulkan bahwa penerapan metode *Course Review Horay (CRH)* dengan media benda konkret pada proses pembelajaran Matematika terhadap guru mengalami peningkatan setiap siklusnya. Diketahui berdasarkan data, siklus I mendapat skor rerata 3,41 dengan persentase 85,25%. Pada siklus II terjadi peningkatan skor rerata menjadi 3,57 dengan kenaikan persentase sebesar 4% menjadi 89,25%. Sedangkan, pada siklus III terjadi peningkatan skor rerata menjadi 3,74 dengan kenaikan persentase sebesar 4,25 menjadi 93,50%.

Berikut adalah hasil observasi langkah penerapan metode *Course Review Horay (CRH)* dengan media benda konkret pada pembelajaran Matematika terhadap siswa pada siklus I, II, dan III:

Tabel 2 Perbandingan Penerapan Metode *Course Review Horay (CRH)* dengan Media Benda Konkret

Siklus	Rerata	Persentase
Siklus I	3,47	86,75
Siklus II	3,63	90,75
Siklus III	3,78	94,62

Berdasarkan tabel 2 disimpulkan bahwa penerapan metode *Course Review Horay (CRH)* dengan media benda konkret pada proses pembelajaran Matematika terhadap siswa mengalami peningkatan setiap siklusnya. Diketahui berdasarkan data, siklus I mendapat skor rerata 3,47 dengan persentase 86,75%. Pada siklus II terjadi peningkatan skor rerata menjadi 3,63 dengan kenaikan persentase sebesar 0,16% menjadi 90,75%. Sedangkan, pada siklus III terjadi peningkatan skor rerata menjadi 3,78 dengan kenaikan persentase sebesar 0,15 menjadi 94,62%. Hal ini juga didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan observer terhadap siswa.

Selain berdasarkan skor proses pembelajaran, penelitian juga menggunakan data hasil belajar siswa. Berikut adalah data nilai hasil belajar pembelajaran Matematika tentang sifat-sifat bangun ruang dengan menerapkan metode *Course Review Horay (CRH)* dengan media benda konkret pada kondisi awal, siklus I, II, dan III:

Tabel 3 Perbandingan Hasil Belajar Siswa pada Kondisi Awal, Siklus I, II, dan III

Tindakan	Rerata	(%)	
		Tuntas	Tidak tuntas
K. Awal	66,9 2	48,00	52,00
Siklus I	74,33	86,96	13,04
Siklus II	76,46	87,50	12,50
Siklus III	83,59	91,30	8,70

Berdasarkan tabel 3 mengenai perbandingan nilai hasil belajar siswa, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan persentase ketuntasan siswa. Pada kondisi awal, persentase ketuntasan siswa mencapai 48,00%. Kemudian pada siklus I, terjadi peningkatan persentase ketuntasan siswa sebesar 38,96% menjadi 86,96%.

Pada siklus II, terjadi peningkatan persentase ketuntasan siswa sebesar 0,54% menjadi 87,50%. Dan, pada siklus III terjadi peningkatan persentase ketuntasan siswa sebesar 3,80% menjadi 91,30%.

Penerapan metode *Course Review Horay (CRH)* dengan media benda konkret merupakan gabungan metode dan media pembelajaran yang dapat memberikan suasana baru dalam proses pembelajaran, khususnya dalam hal ini pembelajaran Matematika tentang sifat-sifat bangun ruang. Sesuai dengan pendapat Shoimin (2014: 55) mengenai kelebihan kelebihan metode *Course Review Horay* adalah sebagai berikut: (a) menarik sehingga mendorong siswa terlibat di dalamnya, (b) tidak monoton karena diselingi sedikit hiburan sehingga suasana tidak menegangkan, (c) siswa lebih semangat belajar, (d) melatih kerjasama.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah 1) penerapan metode *Course Review Horay (CRH)* dengan media benda konkret yang dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang tepat dalam peningkatan pembelajaran Matematika siswa kelas V SDN Tanjungmeru tahun ajaran 2014/2015 pada materi sifat-sifat bangun ruang yaitu: (a) pendahuluan, (b) penyampaian, (c) pembentukan kelompok, (d) pembuatan kotak atau kartu, (e) pembacaan soal, (f) perayaan keberhasilan, (g) penutup. 2) penerapan metode *Course Review Horay (CRH)* dengan media benda konkret dapat meningkatkan pembelajaran Matematika tentang sifat-sifat bangun ruang pada siswa kelas VSDN Tanjungmeru tahun ajaran 2014/2015. Peningkatan pembelajaran terjadi baik pada proses belajar maupun hasil belajar.

Berkaitan dengan hasil penelitian yang telah dicapai, peneliti mengajukan saran kepada: (1) Siswa, dapat berinteraksi dalam pembelajaran baik dengan guru, siswa lain, dan diri sendiri, (2) Guru, dapat mendukung dan menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dengan siswa, (3) Sekolah, mengupayakan guru menerapkannya dengan perbaikan, (4) Peneliti, lebih kreatif dan inovatif untuk mengembangkan dan memperbaiki hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asyhar, R. (2011). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press
- Huda, M. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ibrahim & Suparni. (2012). *Pembelajaran Matematika Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Suka Press UIN Sunan Kalijaga.
- Sanaky, H. (2013). *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Sanjaya, W. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, H.B. & Umar, M.K. (2009). *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran Sebuah Konsep Pembelajaran Berbasis Kecerdasan*. Jakarta: PT Bumi Aksara